

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI MAS AL-WASLIYAAH 22 TEMBUNG

Muhammad Wafi Siregar *¹
Rizki Rahmadani Safitri ²
Khalid Samahangga Manik ³
Abdul Fattah Nasution ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

*e-mail : muhammadwafisiregar@gmail.com¹, rizkigril20@gmail.com², khalidsamahangga15@gmail.com³, abdulfattahnasution@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MAS Al-Wasliyah 22 Tembung. Kedisiplinan guru menjadi aspek krusial dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berdampak pada mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi seperti pendekatan persuasif, keteladanan, penerapan aturan yang konsisten, monitoring dan evaluasi rutin, peningkatan motivasi, serta penguatan hubungan kekeluargaan di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara ketegasan, komunikasi yang baik, dan suasana kerja yang positif dapat meningkatkan kedisiplinan guru secara signifikan.

Kata kunci : Kedisiplinan Guru, Kepala Sekolah, Strategi Kepemimpinan, Manajemen Pendidikan, MAS Al-Wasliyah 22 Tembung.

Abstract

This study aims to examine the strategies implemented by the principal in improving teacher discipline at MAS Al-Wasliyah 22 Tembung. Teacher discipline is a crucial aspect in creating a conducive learning environment and has a significant impact on the overall quality of education. Using a descriptive qualitative approach, the study reveals that the principal applies various strategies such as persuasive approaches, role modeling, consistent enforcement of rules, regular monitoring and evaluation, motivation enhancement, and strengthening of familial relationships within the school environment. The findings indicate that a combination of firmness, effective communication, and a positive working atmosphere can significantly improve teacher discipline.

Keywords: Teacher Discipline, Principal, Leadership Strategy, Educational Management, MAS Al-Wasliyah 22 Tembung.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan guru merupakan komponen fundamental dalam menjamin keberlangsungan proses pendidikan yang berkualitas. Guru yang disiplin tidak hanya memberikan contoh positif bagi peserta didik, tetapi juga menjaga stabilitas dan efektivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam praktiknya, kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk dan menegakkan budaya disiplin di kalangan tenaga pendidik.

MAS Al-Wasliyah 22 Tembung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikannya. Dalam proses tersebut, kepala sekolah diharapkan mampu menjalankan peran strategis, termasuk dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Berbagai pendekatan dan strategi diterapkan demi membangun lingkungan kerja yang tertib, profesional, dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan bagaimana dampaknya terhadap suasana kerja dan proses pembelajaran di madrasah tersebut.

Madrasah Aliyah (MAS) Al Washliyah 22 Tembung sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam menengah di bawah naungan Kementerian Agama RI memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, spiritual, dan berakhlak mulia. Untuk

mewujudkan tujuan tersebut, keberadaan guru yang profesional dan disiplin menjadi unsur utama yang tidak dapat ditawar. Kedisiplinan guru mencerminkan komitmen terhadap tugas, tanggung jawab terhadap peserta didik, serta kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Namun, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MAS Al Washliyah 22 Tembung, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan guru. Di antaranya adalah keterlambatan datang ke sekolah, kurangnya konsistensi dalam penyampaian materi pelajaran sesuai jadwal, ketidakhadiran tanpa keterangan yang jelas, serta kurang optimalnya pelaksanaan administrasi pembelajaran. Kondisi ini tentu mempengaruhi suasana belajar, menurunkan motivasi siswa, serta menghambat pencapaian target kurikulum yang telah ditetapkan. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran sentral dalam membentuk budaya kerja yang disiplin dan profesional. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai manajer, motivator, dan pembina yang bertugas mengarahkan seluruh komponen sekolah agar bekerja secara sinergis dan bertanggung jawab. Di MAS Al Washliyah 22 Tembung, kepala madrasah telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kedisiplinan guru, baik melalui pendekatan personal, supervisi akademik, penerapan reward and punishment, maupun penyusunan tata tertib dan penguatan nilai-nilai spiritual keislaman.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di mas alwasliyah 22 tembung. Penelitian dilaksanakan di MAS Al-wasliyah 22 Tembung selama periode waktu tertentu, yaitu pada bulan Mei hingga Juni 2025. Subjek penelitian adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MAS Al-Wasliyah 22 Tembung, sedangkan informan utama yang menjadi sumber data adalah Kepala Sekolah Faisal Hamzah, M.Pd Bapak sebagai pelaksana pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung aktivitas dan interaksi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru kelas dan guru mapel untuk menggali informasi mengenai kesulitan siswa dalam proses belajar serta kendala yang mereka hadapi selama proses penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa catatan harian guru, hasil nilai harian, foto kegiatan, dan arsip relevan juga dikumpulkan sebagai pelengkap data.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengelolaan data dengan mentranskripsi hasil wawancara dan mengorganisasikan catatan observasi secara sistematis. Data diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian dan disimpan dalam bentuk digital maupun fisik untuk memudahkan akses dan analisis. Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang penting dan relevan, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel agar lebih mudah dipahami. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan memadukan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Selain itu, peneliti melakukan member checking dengan mengonfirmasi hasil temuan kepada informan agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh proses pengumpulan dan pengelolaan data juga didokumentasikan secara rinci sebagai audit trail guna menjaga konsistensi dan transparansi penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sebagai instrumen pokok, format dokumentasi, dan panduan wawancara. Dalam riset ini, peneliti menerapkan model Miles, Huberman untuk menganalisis data, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menerapkan analisis keterpercayaan, keteralihan, kepastian, dan kebergantungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan

Penelitian yang dilakukan pada hari Jumat, 20 Juni 2025 di MAS Al- Wasliyah 22 tembung, bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di mas alwasliyah 22 tembung bentuk strategi serta pengelolan strategi tersebut langsung oleh kepala sekolah. Data diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

SMA Mas Alwasliyah 22 Tembung adalah sekolah menengah keatas swasta yang berlokasi di jalan besar Tembung No,78 Tembung kecamatan precut sei tuan,kabupaten deli serdang Sumatra utara.Sekolah ini memiliki akreditasi B dan memiliki luas tanah 450 meter persegi.SMA Mas alwalsiyah 22 tembung sekolah yang berperan aktif dalam mencetak generasi yang beragama dan berwawasan kebangsaan.Sekolah ini juga menekankan pengembangan potensi siswa dalam bidang teknologi dan cinta lingkungan.

Sekolah aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung merupakan lembaga pendidikan formal yang berorientasi kepada pendidikan agama dan umum, artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah ini berfokus

kepada pendidikan agama yang terintegrasi dengan pendidikan umum. Seperti umumnya lembaga pendidikan di tiap sekolah yang ada, tentunya memiliki profil atau gambaran umum tentang sekolah itu, sehingga dengan melihat profilnya kita sudah tahu bagaimana keadaan di sekolah/ madrasah tersebut. Senada dengan hal ini, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembug ini juga memiliki profil yang menjadi identitas sekolah. Di bawah ini merupakan profil madrasah secara umum.

Kepemimpinan sekolah merupakan komponen penting agar suatu sekolah bisa berfungsi dengan baik, tanpa adanya kepemimpinan sekolah yang baik, mustahil sebuah lembaga pendidikan bisa mencapai pertumbuhan yang sehat. Untuk itu, dibutuhkan seseorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan, mengkomunikasikan, dan membentuk visi yang tepat bagi madrasah tersebut sesuai dengan kepentingan para pemangku kepetingan.

Pemimpin harus dapat melihat adanya kekuatan, kelemahan, kesempatan, tantangan yang berada dalam suatu lembaga. Dalam lingkup pendidikan, kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting, karena kewenangan tertinggi dalam suatu madrasah. Maka kepala sekolah menjadi figur sentral sebagai top manager dan menjadi penentu keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang pemimpin yang berperan sebagai top manager, pemimpin harus dapat menjadikan seluruh koponen di dalamnya bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Sebagai kepala sekolah pak faisal hamzah memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan,tidak hanya itu sebagai kepala sekolah beliau mempunyai hak dalam mengambil serta menyusun strategi yang ada di sekolah tersebut baik kebijakan yang ada didalam sekolah maupun di luar sekolah.Sebagai kepala sekolah beliau juga memastikan bagaimana kedisiplinan guru dalam aktifitas kegiatan yang ada disekolah,beliau memainkan peranan yang sangat penting dimana peranya tidak hanya bersifat adminitratif,tetapi juga mencakup kordinasi,monitoring,dan evaluasi terhadap seluruh aktifitas pembelajaran.

B. Strategi Meningkatkan Strategi Kedisiplinan guru di Sekolah

Dengan menerapkan peran kepemimpinan yang baik, setiap proses kegiatan yang ada akan berjalan dengan baik pula.Kepemimpinan yang efektif dan efisien akan membantu meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.Maka dalam meningkatkan kedisiplinan guru tersebut bapak faisal hamjah selaku kepala sekolah menerapkan berbagai strategi terstruktur dan berkesinambungan, strategi tersebut antara lain:

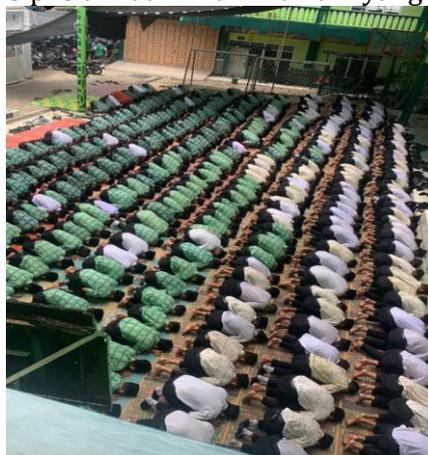
1. Pendekatan Persuasif dan Keteladanan Kepala sekolah memberikan contoh nyata dalam kedisiplinan dan melakukan pendekatan personal kepada guru yang kurang disiplin. Melalui dialog dan komunikasi yang baik, kepala sekolah berupaya memahami kendala guru serta memberikan solusi bersama.
2. Penegakan Aturan Secara Konsisten Kepala sekolah menegakkan aturan dan tata tertib secara konsisten, termasuk waktu kehadiran, tanggung jawab pembelajaran, dan tugas

- administrasi. Ketegasan dalam penegakan aturan ini menjadi bentuk control dan pembiasaan.
3. Monitoring dan Evaluasi Berkala Monitoring dilakukan melalui presensi harian, supervisi kelas, serta laporan kinerja guru. Hasil dari monitoring digunakan untuk evaluasi dan perbaikan yang disampaikan secara berkala dalam forum rapat guru.
 4. Peningkatan Motivasi dan Profesionalisme Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kedisiplinan tinggi dan memberikan pembinaan kepada guru yang masih lemah dalam kedisiplinan. Pelatihan dan workshop juga diadakan untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi guru.
Peningkatan Motivasi dan Profesionalisme Kepala sekolah
 5. Membangun Hubungan Kekeluargaan Strategi ini dilakukan melalui kegiatan informal, pendekatan emosional, dan pembinaan yang bersifat kekeluargaan. Hal ini menciptakan rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif antar guru.

C. Budaya Disiplin Dalam Dunia Pendidikan

Setelah kami melakukan wawancara terhadap bapak faisal hamjah terkait budaya disiplin dalam dunia pendidikan dapat disimpulkan bahwa, sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat dan mengimplementasikan aspek budaya sekolah melalui lima tahapan penting, yakni pemberian perhatian, manajemen konflik, menjadi contoh, menetapkan batasan, dan menetapkan kriteria untuk perekrutan dan pemecatan staf.

Upaya yang dapat dilakukan sebagai kepala sekolah adalah Implementasi budaya disiplin di Mas alwasliyah 22 tembung diarahkan pada mencapai tujuan yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama, khususnya dalam konteks sholat Dhuha, sebagai cara untuk memperkuat karakter akhlakul karimah, disiplin dalam pengaturan waktu, dan pematuhan terhadap peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan disiplin dan sikap yang baik dalam masyarakat. Sekolah ini dicirikan oleh semangat belajar yang tinggi dan antusiasme yang merata dalam menyelesaikan berbagai proyek, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dan nilai-nilai lain yang ingin ditegakkan.



Gambar 1.1 foto sholat dhuha bersama siwa-siswi mas alwasliyah 22 tembung

Dari hasil gambar tersebut menunjukkan bahwa budaya disiplin merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap terciptanya lingkungan belajar yang efektif, tertib, dan bermartabat. Dalam konteks pendidikan, disiplin tidak hanya berarti kepatuhan terhadap aturan tertulis, melainkan juga menyangkut pembentukan karakter, tanggung jawab moral, dan kesadaran individu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang dianut bersama. Budaya disiplin mencerminkan suatu sistem nilai yang menuntun perilaku warga sekolah untuk bertindak teratur, konsisten, dan bertanggung jawab demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam praktik kepemimpinannya bapak faisal hamjah dihadapkan pada berbagai tantangan seperti rendahnya partisipasi guru dan ketidakhadiran dalam rapat atau kegiatan penting. Menghadapi hal tersebut, beliau menerapkan gaya kepemimpinan yang tegas namun terarah, dengan memberikan tenggat waktu dan konsekuensi terhadap keterlambatan. Pendekatan ini menunjukkan pentingnya ketegasan dalam menjaga disiplin organisasi tanpa mengabaikan. Untuk membangun semangat kerja yang tinggi di kalangan guru dan siswa, pendekatan kekeluargaan dan orientasi pada tujuan bersama menjadi strategi yang diterapkan. Beliau menanamkan kesadaran bahwa segala upaya pendidikan adalah demi kepentingan peserta didik, orang tua, dan lembaga madrasah itu sendiri. Keputusan-keputusan penting dibuat melalui musyawarah dan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa tanggung jawab pembangunan budaya disiplin di sekolah atau madrasah berada pada kepala sekolah atau madrasah dan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam. Sekolah atau madrasah perlu mengalami perkembangan dalam hal kurikulum dengan menyajikan konten dan aspek pembentukan budaya Islami melalui proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum atau melalui program-program lainnya. Dengan membangun budaya disiplin di sekolah, secara pasti akan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama kualitas sekolah madrasah, sehingga sekolah madrasah akan menjadi pilihan orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAS Al-Wasliyah 22 Tembung dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan di MAS Al-Wasliyah 22 Tembung dengan menerapkan strategi-strategi tersebut dan budaya disiplin tidak hanya guru dan siswa saja namun seluruh yang ada di lembaga pendidikan tersebut termasuk kepala sekolah juga dimana strategi yang diterapkan kepala sekolah bapak faisal hamzah adalah:

1. Pendekatan Persuasive dan Keteladanan Kepala Sekolah
2. Penegakkan Aturan Secara Konsisten
3. Monitoring dan Evaluasi Berkala Monitoring
4. Peningkatan Motivasi dan Profesionalisme Kepala sekolah
5. Membangun Hubungan Kekeluargaan

Membangunan budaya disiplin memiliki dampak yang positif dalam mengembangkan identitas dan karakteristik agama Islam, serta meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Untuk menerapkan budaya disiplin ini dengan efektif, diperlukan kerjasama dan kolaborasi antara semua anggota sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab untuk memperkuat dan mengimplementasikan budaya disiplin ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N. (2021). Implementasi Budaya Disiplin Sekolah dalam Manajemen Kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(3), 363. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.4660>.
- SANTIKA, Mila; IKHWAN, Afiful. Pengembangan Budaya Disiplin pada Penerapan Sholat Dhuha. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 2024, 9.1: 21-34.
- SURYADI, Ratno Nur. Pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri Di Kota Makassar. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 2020, 1.1: 14-28.